

## **PUBLIKASI ILMIAH**

**PPTQ (Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an) Mahasiswa  
(Penerapan Konsep *Green Architechure* di Surakarta)**



Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**IKRIMA IFFAH SHOCHIFAH**

**D 300 090 036**

**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Penyusun : IKRIMA IFFAH SHOCHIFAH**

**NIM : D 300 090 036**

**Judul : PPTQ (PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN)  
MAHASISWA (PENERAPAN GREEN ARCHITECTURE) di  
SURAKARTA**

Mengetahui,

Surakarta, 2 / Nov / 2013

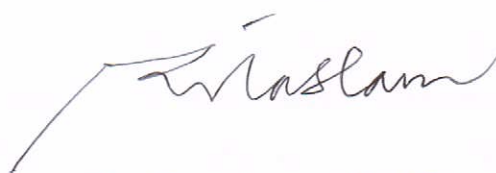
Pembimbing I



(Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT)

Surakarta, 2 / Nov / 2013

Pembimbing II



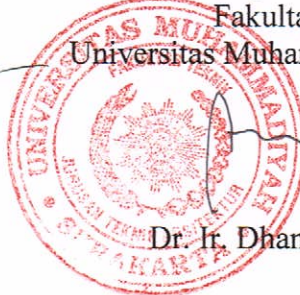
(Riza Zahrul Islam, ST, MT)

Dekan  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Ir. Agus Riyanto, MT

Kepala Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT

## **SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 2 November 2013

Yang Menyatakan,



( IKRIMA IFFAH SHOCHIFAH )

**PPTQ (PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN) MAHASISWA  
( DENGAN PENERAPAN *GREEN ARCHITECTURE* )  
di SURAKARTA**

**IKRIMA IFFAH SHOCHIFAH  
D300 090 036**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**ABSTRAKSI**

*Semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia yang menekankan pada kegiatan hafalan qur'an dengan sistem pondok pesantren sebagai tuntutan pemenuhan akan pendidikan Al Qur'an dan tenaga kerja yang mempunyai Sumber Daya Manusia yang berintelektual islam tinggi. Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an memberikan materi kepada para santri yang meliputi takhasus Al Qur'an, Tahfidz Al Qur'an, Kajian Tafsir Al Qur'an, Kajian Hadits, Kajian Fikih, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan juga pembinaan entrepreneur.*

*PPTQ ( Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an ) Mahasiswa dengan Penerapan Konsep Green Architecture di Surakarta adalah suatu wadah dalam sekelompok bangunan di Surakarta sebagai pusat pendidikan Al Qur'an yang setingkat perguruan tinggi , dengan penekanan konsep green architecture dengan tujuan melindungi dan memanfaatkan alam sehingga dapat meminimalkan dampak negatif pada lingkungan demi kenyamanan penghuni dalam proses pembelajaran.*

***Kata kunci : Pondok Pesantren,Tahfidz Qur'an***

## 1.1 Latar Belakang

### 1.1.1 Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia Menurut Rahmad Hidayat, 2010.

Pada umumnya perumusan tujuan perjuangan negara Indonesia, salah satu hasilnya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka untuk mewujudkan tujuan itu diperlukan lembaga-lembaga pendidikan yang dapat menampung pendidikan masyarakat akan pendidikan termasuk diantaranya adalah tentang pendidikan Islam. Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan Islam maka pemerintah membentuk Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bertanggung jawab membina lembaga pendidikan yang ada sebagaimana juga terhadap sekolah-sekolah umum, mengingat kebutuhan masyarakat modern di Indonesia.

Dalam pelaksanaan pendidikan nasional secara umum dikenal terminologi pendidikan agama Islam disamping pendidikan umum. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang study diantara bidang study lainnya dalam keseluruhan program pendidikan kurikulum dari suatu lembaga pendidikan. Pendidikan Islam baik dalam bentuk madrasah , pesantren, dan majelis ta'lim (pengajian) maupun dalam bentuk lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh organisasi kemasyarakatan Islam. Kurikulum pendidikan dalam Islam bersifat fungsional, tujuannya mengeluarkan dan membentuk manusia muslim kenal agamanya dan Tuhannya, berahlak Al-Qur'an dan juga mengeluarkan manusia yang mengenal kehidupan, sanggup memberi dan membina masyarakat dan mendorong serta mengembangkan kehidupan dimana mereka tinggal melalui pekerjaan tertentu yang dikuasainya.

Islam merupakan agama yang sangat mementingkan pendidikan bagi umatnya, hal ini dapat dilihat atau tertuang pada Al – Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW yaitu :

1. Al – Qur'an dalam menuntut ilmu :

*QS. Al 'Alaq : 1*

“.....Bacalah dengan nama Tuhanmu ”

*QS. Al An Nahl : 43*

“ Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, ”

*QS. Al Mujaadilah : 11*

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah

akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. “

*QS. Al Faathir : 28*

“ Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. “

2. Hadits Rasulullah SAW untuk menuntut ilmu :

*HR. Muslim*

“.....barang siapa yang menemukan suatu jalan untuk mencari ilmu pengetahuan maka dengan sebab kelakuannya itu Allah akan menemukan suatu jalan untuk menuju surga “

*HR. Turmudzy*

“.....menuntut ilmu pengetahuan adalah wajib bagi muslim laki-laki maupun muslim perempuan “

“.....carilah ilmu walau ke negeri China “

“.....ilmu adalah ruh agama Islam dan tiang iman, siapa yang mengajar ilmu (pengetahuan) Allah menyempurnakan pahalanya, siapa yang belajar (mempelajari ilmu) kemudian mengamalkannya, Allah mengajarkannya apa yang tidak diketahui “

“.....barang siapa yang menghendaki kebahagiaan dunia maka wajib atasnya untuk mengetahui ilmunya, dan barang siapa yang menghendaki kebahagiaan hidup akhirat maka wajib baginya untuk mengetahui ilmunya, dan barang siapa menghendaki kebahagiaan keduanya maka wajib baginya untuk mengetahui ilmunya, “

Oleh karena itu wajar jika orang yang berinteraksi dengannya memiliki keutamaan di sisi Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Berikut ini keutamaan yang dijelaskan oleh Allah SWT dan Rasulnya.

Keutamaan di dunia adalah :

1. Menghafal quran merupakan keutamaan rabbani yang datang dari Allah SWT. Bahkan ni'mat mampu menghafal quran sama dengan nikmat kenabian, bedanya ia tidak mendapat wahyu. Rasulullah menjelaskan,”Barangsiapa yang membaca(hafal) Quran, maka sungguh dirinya telah menaiki derajat kenabian hanya

saja tidak diwahyukan kepadanya. Tidak pantas bagi hafidz quran bersama siapa saja yang ia dapati dan tidak melakukan kebodohan terhadap orang yang melakukan kebodohan (selektif dalam bergaul) sementara dalam dirinya terdapat firman Allah(HR.Hakim)

2. Seorang hafidz quran adalah orang yang mendapatkan penghargaan khusus dari Nabi SAW. Diantara penghargaan nabi yang pernah diberikan nabi kepada sahabat penghafal quran adalah perhatian yang khusus kepada syuhada Uhud dengan mendahulukan pemakamannya, dalam pengiriman delegasi Rasulullah memilih orang yang paling banyak hafalannya sebagai delegasi.
3. Menghafal quran merupakan ciri orang yang diberi ilmu.
4. Hafidz quran merupakan keluarga Allah di muka bumi
5. Menghormati hafidz quran berarti mengagungkan Allah SWT

#### **1.1.2 Sedikitnya perguruan tinggi berbasis islam yang berkualitas di Surakarta**

Semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia yang menekankan pada kegiatan hafalan qur'an dengan sistem pondok pesantren di Surakarta sebagai tuntutan pemenuhan akan pendidikan Al Qur'an dan tenaga kerja yang mempunyai Sumber Daya Manusia yang berintelektual islam tinggi.

Pemerintah Surakarta melakukan pengembangan pada sektor dan sub sektor pendidikan. Dalam pengembangan pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal bertujuan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat umum wilayah daerah surakarta khususnya akan pendidikan.

Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an merupakan elemen pendidikan untuk membentuk karakter generasi Islam yang sesuai dengan syari'at Islam. Biaya hidup santri yang meliputi biaya sekolah formal/informal, biaya konsumsi, perlengkapan sekolah dan biaya kebutuhan hidup lainnya ditanggung oleh Yayasan atau swakelola melalui sumbangsih para donatur tetap maupun tidak tetap, yang terdiri dari perorangan, perusahaan, maupun instansi-instansi lainnya.

#### **1.1.3 Arsitektur hijau sebagai upaya menumbuhkan rasa syukur manusia serta pemanfaatan lingkungan terhadap kegiatan belajar penghuni.**

*Green Architecture* atau disebut juga Arsitektur hijau adalah langkah untuk mempertahankan eksistensinya di muka bumi dengan cara meminimalkan kerusakan alam dan lingkungan di mana mereka tinggal. Istilah keberlanjutan menjadi sangat

populer ketika mantan Perdana Menteri Norwegia GH Brundtland memformulasikan pengertian Pembangunan Berkelanjutan (*sustainable development*) tahun 1987 sebagai pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia masa kini tanpa mengorbankan potensi generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Keberlanjutan terkait dengan aspek lingkungan alami dan buatan, penggunaan energi, ekonomi, sosial, budaya, dan kelembagaan. Penerapan arsitektur hijau akan memberi peluang besar terhadap kehidupan manusia secara berkelanjutan. Aplikasi arsitektur hijau akan menciptakan suatu bentuk arsitektur yang berkelanjutan.

*Green architecture* adalah sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. Hal ini telah dilakukan dengan pemanfaatan kondisi lingkungan dengan bukaan yang optimal. Di jaman sekarang jarang ada contoh bangunan yang menggunakan pendekatan *green architecture*. Kita mungkin perlu melihat balik kepada arsitektur vernakuler yang banyak mendukung pendekatan *green architecture*. Namun perlu disadari bahwa mendesain bangunan dengan pendekatan *green architecture* bukan berarti kembali kepada tradisi tersebut. Hanya sikap terhadap pemilihan material dan sumbernya saja dari pendekatan arsitektur vernakuler yang perlu diakomodasi di masa depan.

Konsep arsitektur ini lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki tingkat keselarasan yang tinggi antara strukturnya dengan lingkungan, dan penggunaan sistem utilitas yang sangat baik.

*Green architecture* dipercaya sebagai desain yang baik dan bertanggung jawab, dan diharapkan digunakan di masa kini dan masa yang akan datang. Dalam jangka panjang, biaya lingkungan sama dengan biaya sosial, manfaat lingkungan sama juga dengan manfaat sosial. Persoalan energi dan lingkungan merupakan kepentingan profesional bagi arsitek yang sasarannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dalam arsitektur ada banyak jalan sehingga bangunan dapat dikatakan “*green*” dan merespon terhadap masalah pertumbuhan lingkungan. Penyediaan energi yang tidak memadai di negara tropis (salah satunya penghentian arus listrik secara periodik) dan meningkatnya harga tinggi di seluruh dunia merupakan tuntutan akan bangunan yang sesuai dengan iklim, tanpa penyejuk udara mekanis.



Prinsip-prinsip *Green Architecture* yang akan diaplikasikan pada lingkungan bangunan PPTQ mahasiswa adalah:

1. Hemat energi.
2. Memperhatikan kondisi iklim.
3. Penggunaan material bangunan dengan mempertimbangkan aspek perlindungan ekosistem dan sumber daya alam.
4. Tidak berimplikasi negatif terhadap kesehatan dan kenyamanan pengguna bangunan.
5. Merespon keadaan tapak dari bangunan
6. Menerapkan/menggunakan prinsip-prinsip yang ada secara keseluruhan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Permasalahan**

Adapun beberapa rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana memanfaatkan kondisi lingkungan dengan tata massa bangunan pada penerapan *green architecture* yang sesuai dengan kaidah islam untuk kenyamanan penghuni pada bangunan PPTQ mahasiswa di Surakarta?
2. Bagaimana menjawab tuntutan mahasiswa akan suasana yang nyaman dengan sarana dan prasarana, yang dapat mewadahi aktivitas kegiatan pendidikan dan belajar mengajar dalam menghadapi kemajuan ilmu dan teknologi pada era sekarang ini, namun tetap berpijak pada ajaran agama Islam ?
3. Bagaimana merancang sebuah bangunan pondok pesantren non formal setingkat perguruan tinggi yang estetik, fungsional dan secara teknis?

### **1.2.2 Persoalan**

Adapun beberapa persoalan dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana menampilkan bangunan yang sesuai dengan kebutuhan ruang dan mencakup guna mewujudkan kegiatan sesuai kapasitas mahasiswa dengan jumlah banyak serta menampung kegiatan sosial sehingga mampu menjawab permasalahan kebutuhan ruang pada lingkungan pondok.
2. Bagaimana menciptakan sebuah lingkungan pendidikan yang memiliki kesatuan bentuk arsitektural dengan penerapan *green architecture* yang fungsional serta pola

tata massa yang sesuai dengan kaidah islam, sehingga diperoleh lingkungan yang nyaman dan sesuai dengan kegiatan para mahasiswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah tugas akhir yang berjudul Penerapan Konsep *Green Architecture* pada PPTQ ( Pondok Pesantren *Thafidzul Qur'an* ) Mahasiswa di Surakarta, sebagai berikut:

1. Pembahasan hanya sampai masalah arsitektural dan dibatasi pada permasalahan dan persoalan yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan & sasaran, yaitu penerapan & perancangan desain suatu bangunan yang mencakup aktifitas mahasiswa serta tempat pembinaan dari lingkungan, apabila ada hal-hal diluar disiplin arsitektur dan dianggap dapat mendasari faktor-faktor perencanaan fisik pembahasan akan diusahakan dengan asumsi, hipotesa, dan logika tanpa perincian bukti yang mendalam.
2. Pembahasan diorientasikan pada masalah perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang memanfaatkan konsep *green architecture* dengan fungsi dan kebutuhan yang ada dan memberikan kenyamanan bagi aktivitas para penghuni pondok pesantren

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dengan PPTQ ( Pondok Pesantren *Thafidzul Qur'a* ) Mahasiswa di Surakarta ini adalah:

1. Sebagai tempat pendidikan Al Qur'an dan penerapan lingkungan arsitektur hijau bagi masyarakat luas dan masyarakat kota Solo pada khususnya
2. Melahirkan generasi penerus dalam tafaquh fiddin yang pernah dibentuk oleh Rosulullah dalam mencetak Ulama' Amilin fi sabilillah yang berdedikasi sebagai seorang Hafidz, Mu'allim, Dai, dan Mujahid fii sabilillah serta sebagai bekal kemandirian dalam bermasyarakat.

### **1.5 Tujuan**

Tujuan yang diharapkan dengan hadirnya PPTQ ( Pondok Pesantren *Thafidzul Qur'an* ) Mahasiswa di Surakarta ini adalah:

1. Mewujudkan suatu perguruan tinggi Islam di Surakarta yang menekankan pada kegiatan hafalan Qur'an dengan sistem pondok pesantren yang memanfaatkan konsep *green architecture* yang mampu mewadahi segala kegiatan yang memanfaatkan kondisi lingkungan.

2. Memberikan fasilitas yang lengkap sesuai dengan kaidah Islam dan mewadahi bagi para mahasiswa dalam melakukan aktifitas belajar mereka.

3. Merancang sebuah bangunan pondok pesantren setingkat perguruan tinggi yang estetis serta fungsional sebagai sarana belajar yang mampu mewadahi kegiatan mahasiswa serta sesuai dengan pemukiman setempat sehingga masyarakat ikut menikmati keindahan lingkungan Islam PPTQ mahasiswa sebagai wadah untuk penerus generasi Rosulullah.

## **1.6 Sasaran**

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan suatu bangunan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an dengan pemanfaatan konsep *green architecture* pada bangunan serta mencakup kapasitas yang lebih banyak sesuai kegiatan sosialnya, demi kenyamanan aktivitas penghuni kawasan pondok, yaitu meliputi :

1. Konsep tata ruang (gubahan massa)
2. Penzonangan massa bangunan dan sistem sirkulasi bangunan.
3. Konsep penzonangan ruang pada masing-masing unit kegiatan berdasarkan pada jenisnya, kapasitas ruang, pengelompokan dan pola hubungan ruang.
4. Konsep ungkapan fisik bangunan dengan meningkatkan fungsi, karakter lingkungan fisik pada konsep *green architecture* dan kenyamanan bangunan.
5. Adanya aspek – aspek yang perlu dipastikan dalam perencanaan yang berkaitan dengan keamanan dan privasi yang mendukung proses belajar.

## **1.8 Lingkup Perancangan**

### **1. Lingkup Wilayah**

Di dalam perancangan PPTQ ( Pondok Pesantren *Thafidzul Qur'an* ) Mahasiswa di Surakarta ini harus tetap memperhatikan fungsi dan tata guna lahan yang ada, sehingga bangunan ini nantinya benar-benar fungsional dari segi letak dan tata guna lahan dan keberadaannya nanti tidak mengganggu lingkungan sekitar.

### **2. Lingkup Materi**

Proses pembahasan maupun perencanaan yang dilakukan dalam perencanaan PPTQ ( Pondok Pesantren *Thafidzul Qur'an* ) Mahasiswa di Surakarta ini dibatasi oleh disiplin ilmu arsitektur, sehingga diharapkan pembahasan nantinya tidak meluas.

## **1.9 Metodologi Pencarian Data**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metodologi dalam proses baik pengumpulan data hingga penganalisaan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan PPTQ ( Pondok Pesantren *Thafidzul Qur'an* ) Mahasiswa di Surakarta,

Metode pembahasan yang digunakan adalah dengan metode deskriptif dengan pendekatan deduktif, yaitu metode yang menerangkan data yang ada dengan landasan teori yang terkait, baik arsitektural maupun non arsitektural. Metode ini dilakukan mulai dari pengumpulan, pengolahan data yang faktual untuk penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.

### **1.9.1. Pengumpulan Data**

#### **a. Primer**

1. Mengamati / meninjau secara langsung ke lapangan.
2. Mencari pengetahuan tentang Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an pada pengurus – pengurus atau orang – orang yang berada dilingkungan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang sudah ada.
3. Metode Interview

Metode pengumpulan data dengan wawancara dan diskusi dengan berbagai narasumber

- ❖ Muhammad Rasyid, Mahasantri di Baitul Hikmah Sukoharjo
- ❖ Muhammad Atho'ilah Santri di MATIQ Isy Karima Karang Anyar
- ❖ Ridwan Hamidi Pengajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an  
( PPTQ ) Ibnu Abbas

#### **b. Sekunder**

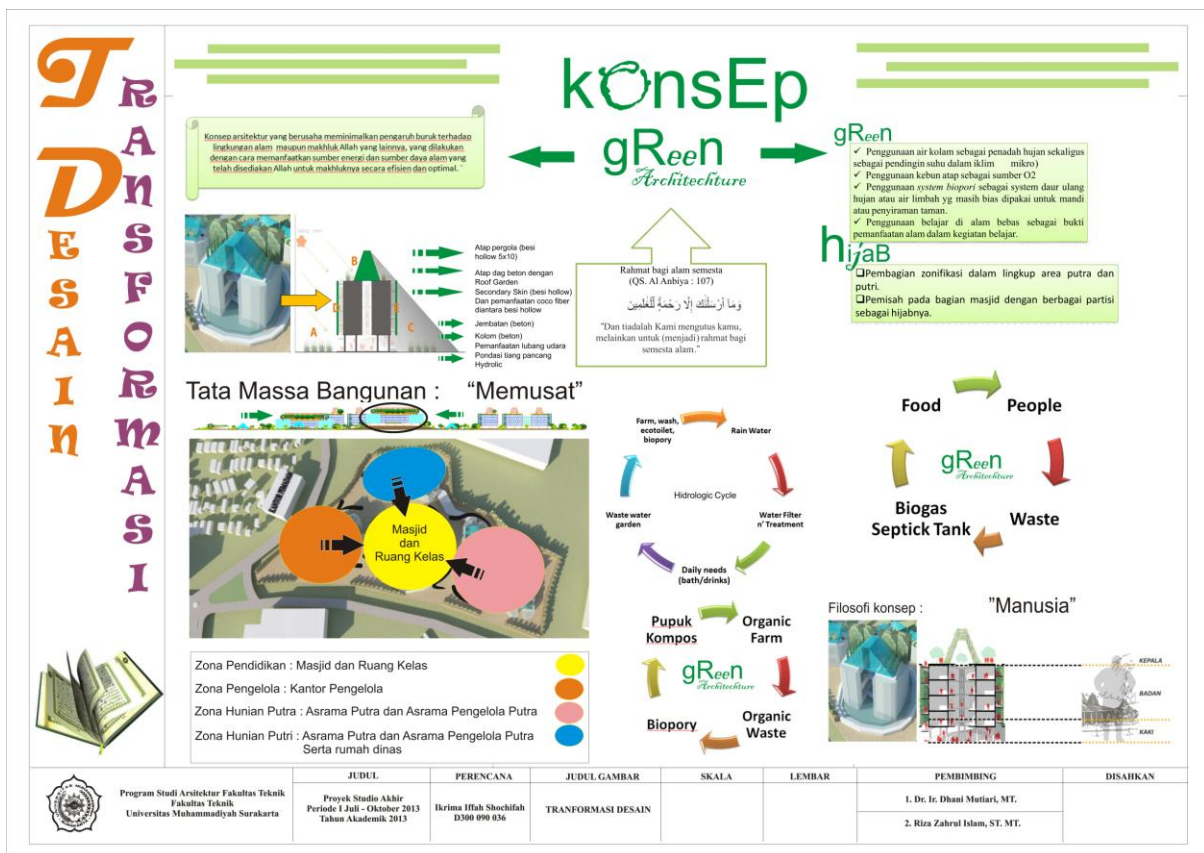
Literature data yaitu pengumpulan data, menarik kesimpulan dari berbagai referensi yang menunjang pembahasan. Sumber-sumber literature :

- Perpustakaan Pusat UMS
- Perpustakaan Jurusan Arsitektur UMS
- Perpustakaan MATIQ Isy Karima Karang Anyar

### c. Studi Banding

1. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an ( PPTQ ) Ibnu Abbas, Klaten
2. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an ( PPTQ ) Isy Karima, KarangAnyar
3. Pondok Pesantren Baitul Hikmah, Sukoharjo

## 1.10 HASIL



## 1.11 KESIMPULAN dan SARAN

## 1. Kesimpulan

Dengan terpilihnya PPTQ, maka perlu kita tanggap secara positif. Mendirikan sebuah pondok pesantren yang berbasis desain untuk menunjang sumber daya manusia yang berakhlak di Solo agar menjadi generasi penerus dalam tafaquh fiddin yang pernah dibentuk oleh Rosulullah dalam mencetak Ulama' Amilin fi sabilillah yang berdedikasi sebagai seorang Hafidz, Mu'allim, Dai, dan Mujahid fii sabilillah serta sebagai bekal kemandirian dalam bermasyarakat.

## 2. Saran

Dalam merancang sebuah bangunan pendidikan faktor kemudahan akses dan kenyamanan ruang dan lingkungan belajar menjadi hal utama yang harus diperhatikan

## 1.12 DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. 1993. **Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tataan (edisi Kedua)**. Jakarta : Erlangga.

Juwana, Jimmy S. 2005. **Sistem Bangunan Tinggi**. Jakarta : Erlangga.

Neufert, Ernest. 1992. **Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 1**. Erlangga: Jakarta.

Neufert, Ernest. 1992. **Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2**. Erlangga: Jakarta.

Noen'man, Ahmad, 2004, *Aplikasi Konsep Islam dalam Bangunan Islami*

Luqman, Hakim. SIT. 2002. *Profil Pendidikan*, Jogjakarta

Tangoro, Dwi. 2000. **Utilitas Bangunan**. Jakarta : Universitas Indonesia.

Prabowo, Heri, 2008, *Gedung UMS Center*, Skripsi S1 Arsitektur, UMS

*Kota Surakarta Dalam Angka 2003*. Kantor Pusat Statistik, Kotamadya

Surakarta, 2009 – 2013. *Rencana Umum Tata Ruang Kota*, Surakarta

[aryaulilalbab.blogspot.com](http://aryaulilalbab.blogspot.com)

<http://achive.kaskus.co.id>.

[http://blog.um.ac.id/shofiyahalidrus/files/2011/12/ruang\\_perpustakaan2.jpg](http://blog.um.ac.id/shofiyahalidrus/files/2011/12/ruang_perpustakaan2.jpg).

<http://sukardi-tkijim.blogspot.com>.

<http://fsrd.tarumanagara.ac.id/>.

<http://ordinarysparta.blogspot.com>

<http://perpustakaan-seskoal.tnial.mil.id/>

[www.citrakedaton.com/](http://www.citrakedaton.com/)

<http://pesantren.aurainsani.com>

<http://www.Almukmin-Ngruki.com>

<http://Wikipedia.org/Desain>.

<http://Wikipedia.org/Sekolah>